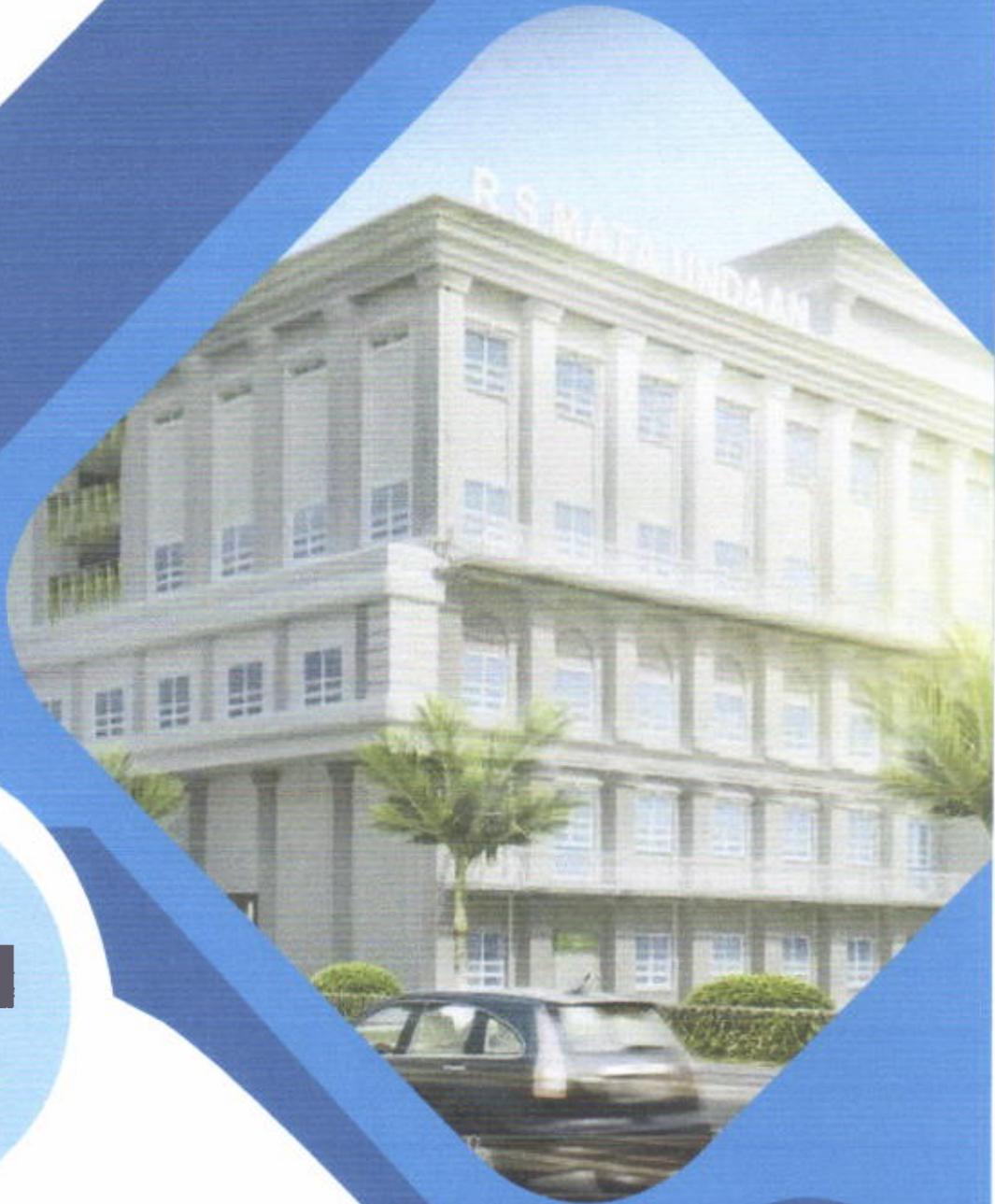




RS Mata Undaan
Care and Smile



Edisi 1

Tahun 2019

PANDUAN PELAYANAN *HOME CARE*

RS. Mata Undaan Surabaya

Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya

Telp. 031 5343 806, 5319 619

Fax. 031 - 5317 503

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR : 1396/PER/DIR/RSMU/VI/2019 TANGGAL 20 JUNI 2019 TENTANG PANDUAN PELAYANAN HOME CARE RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA	iii
LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR : 1396/PER/DIR/RSMU/VI/2019 TANGGAL 20 JUNI 2019 TENTANG PANDUAN PELAYANAN HOME CARE RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Definisi Operasional	1
BAB II RUANG LINGKUP	3
BAB III TATA LAKSANA	4
3.1 Alur Pelayanan Home Care	4
3.2 Persiapan Alat	4
3.3 Persiapan Petugas Pelayanan Home Care	5
3.4 Biaya Home Care	5
3.5 Macam Kegiatan	5
3.6 Prosedur Pelaksanaan	5
BAB IV DOKUMENTASI	8



RS Mata Undaan
Care and Smile

**PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN
NOMOR : 1396/PER/DIR/RSMU/VI/2019
TANGGAL : 20 JUNI 2019
TENTANG
PANDUAN PELAYANAN HOME CARE
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

- Menimbang** : a. Bahwa dalam pelaksanaan program nasional terkait pelayanan geriatri perlu adanya Panduan Pelayanan Home Care;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a diatas, maka perlu ditetapkan dengan Peraturan Direktur.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Permenkes Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit;
4. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor: 035/P4M/SK/VII/2017 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
5. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor : 014/P4M/SK/II/2019 Tentang Berlakunya Struktur Organisasi, *Job Description* dan *Job Spesification* Rumah Sakit Mata Undaan;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 666/PER/DIR/RSMU/IV/2019 Tanggal 19 April 2019 Tentang Panduan Pelaksanaan Program Nasional Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Panduan Pelayanan Home Care di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
- Kedua** : Panduan Pelayanan Home Care ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan home care di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
- Ketiga** : Panduan Pelayanan Home Care di Rumah Sakit Mata Undaan sesuai pada Lampiran Peraturan Direktur ini.
- Keempat** : Peraturan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan akan dievaluasi secara berkala bila diperlukan.

Kelima

- Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 20 Juni 2019
Direktur,



dr. Sudjarno, Sp.M (K)

LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN
NOMOR : 1396/PER/DIR/RSMU/VI/2019
TANGGAL : 20 JUNI 2019
TENTANG
PANDUAN PELAYANAN HOME CARE
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah memandirikan masyarakat untuk hidup sehat dengan misi membuat rakyat sehat. Guna mewujudkan visi dan misi tersebut berbagai program kesehatan telah dikembangkan praktek pelayanan keperawatan di rumah(home care). Pelayanan kesehatan di rumah merupakan program yang sudah ada dan perlu dikembangkan, karena telah menjadi kebutuhan masyarakat, Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dan memasyarakat serta menyentuh kebutuhan masyarakat yakni melalui pelayanan keperawatan Kesehatan di rumah atau Home Care.

Hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan antara lain: pertimbangan ekonomi, kenyamanan pasien, dan kemudahan akses bagi keluarga. Home care saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan di kota besar dengan beberapa kasus yang sering ditemui adalah kesibukan yang tinggi dari keluarga menyebabkan hanya sedikit waktu yang dapat diberikan kepada pasien.

Salah satu segmen pelayanan home care diantaranya lansia, di mana lansia adalah manusia yang juga memerlukan teman sehingga mereka tidak kesepian dan cepat menjadi pikun. Dengan adanya jasa home care pendamping orang tua (POT) maka para lansia memiliki asisten yang berfungsi sebagai teman, pendamping, pengasuh yang membantunya dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan memanfaatkan jasa ini, maka orang tua akan lebih bahagia dan anak-anaknya pun akan lebih tenang untuk dapat mengerjakan hal lain.

Seiring perkembangannya home care memberikan pelayanan pada penyakit kronik yang memerlukan perawatan lama dan berbiaya mahal. Keluarga yang memutuskan untuk melanjutkan perawatan di rumah umumnya didasari pada perhitungan ekonomi atau kemudahan anggota keluarga lain untuk menjenguk dan bertemu pasien serta kenyamanan pasien karena dirawat dirumah akan memberikan rasa aman dan nyaman kepadanya yang penting untuk membantu proses penyembuhan

1.2 Tujuan

1. Merupakan satu cara dimana perawatan 24 jam dapat diberikan secara focus pada satu klien, sedangkan dirumah sakit perawatan terbagi pada beberap pasien.
2. Memberi keyakinan akan mutu pelayanan keperawatan bagi klien,dimana pelayanan keperawatan dapat diberikan secara komprehensif (bio -psiko -sosio -spiritual)
3. Menjaga privacy klien dan keluarga, dimana semua tindakan yang berikan hanya keluarga dan tim kesehatan yang tahu.
4. Memberikan pelayanan keperawatan dengan biaya relatif lebih rendah daripada biaya pelayanan kesehatan dirumah sakit.
5. Memberikan kemudahan kepada keluarga dan care giver dalam memonitor kebiasaan klien seperti makan, minum, dan pola tidur dimana berguna memahami perubahan pola dan perawatan klien.

6. Memberikan perasaan tenang dalam pikiran, dimana keluarga dapat sambil melakukan kegiatan lain dengan tidak meninggalkan klien.

1.3 Definisi Operasional

1. Home Care adalah suatu layanan perawatan pasien di rumah, yang membutuhkan perawatan di rumah baik pasien yang masih sehat sampai yang sakit, pasien dengan berbagai kondisi jenis penyakit dengan berbagai latar belakang yang melandasi keputusan untuk menggunakan jasa ini di lingkungan keluarga.
2. Perawatan di rumah merupakan lanjutan asuhan keperawatan dari rumah sakit yang sudah termasuk dalam rencana pemulangan (discharge planning) dan dapat dilaksanakan oleh perawat dari rumah sakit semula, oleh perawat komunitas di mana pasien berada, atau tim keperawatan khusus yang menangani perawatan di rumah.
3. Pasien Geriatri adalah pasien lanjut usia dengan multi penyakit/ gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi/ sosial, ekonomi, dan lingkungan yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara terpadu dengan pendekatan multi disiplin yang bekerja sama secara interdisiplin.

BAB II RUANG LINGKUP

Dalam ruang lingkup, akan di bahas beberapa hal terkait kebijakan, ketentuan umum dan pelayanan :

A. Kebijakan :

Penyelenggaraan pelayanan Geriatri tingkat lengkap paling sedikit terdiri atas rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan rumah (Home Care)

B. Ketentuan Umum :

1. Penyelenggaraan pelayanan Geriatri tingkat lengkap paling sedikit terdiri atas rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan rumah (Home Care)
2. Rumah Sakit Mata menyelenggarakan pelayanan Home Care di khususkan pada pelayanan perawatan penyakit mata
3. Rumah Sakit menyelenggarakan pelayanan Home Care hanya di peruntukkan pasien dari dalam kota saja (Surabaya)
4. Pelayanan home care di tujukan pada pasien rumah sakit yang telah menjalani rawat inap
5. Keluarga pasien, bila membutuhkan pelayanan Home care harus mengisi form *permohonan permintaan Home Care yang tersedia*
6. Petugas Home Care adalah *Tim Home Care* yang terdiri perawat dari rawat inap dan rawat jalan yang di tunjuk dan diberikan surat tugas oleh kepala Bidang keperawatan, dan perawat yang bertugas di pelayanan home care harus di luar jam kerja.
7. Rumah Sakit menyediakan bahan habis pakai pada kegiatan pelayanan Home Care,
8. Rumah Sakit tidak menyediakan obat – obatan yang di pakai pasien dalam pelayanan home care
9. Tarif pelayanan Home care sesuai tarif yang sudah di keluarkan rumah sakit
10. Taransportasi petugas home care di antar dari rumah sakit
11. Pelayanan di berikan dalam kurun waktu yang disepakati antara keluarga pasien dan petugas saat mengajukan permohonan

C. Pelayanan meliputi :

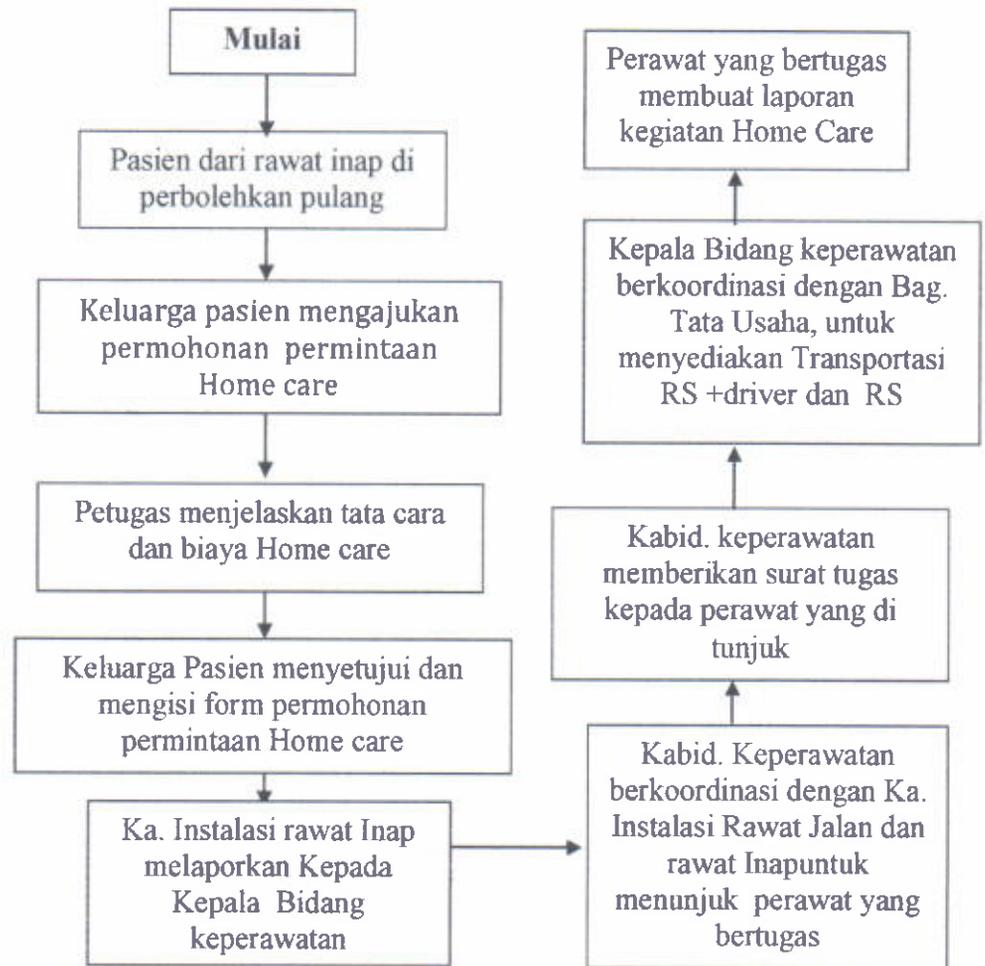
1. Alur Pelayanan Home Care
2. Jenis Pelayanan

BAB III

TATA LAKSANA

Dalam pembahasan tata laksana Home care, agar dapat dilaksanakan sesuai prosedur, maka ada beberapa tahap yang harus di laksanakan, meliputi :

3.1 Alur Pelayanan Home Care



3.2 Persiapan Alat :

Dalam melaksanakan kegiatan Home Care, ada beberapa peralatan yang harus disediakan berupa Nursing Kit, yang berisi :

1. Tensi
2. Stetoskop
3. Alat pemeriksaan GDA
4. Pen Light
5. Thermometer
6. Gunting perban
7. Torniquet
8. Hand. Schoon
9. Plester

10. Kassa steril
11. Kapas Alkohol
12. Spuit 1cc, 3cc, 10 cc
13. Tissue
14. Kwitansi

3.3 Persiapan petugas pelayanan Home Care :

Perawat :

1. Petugas Home care oleh perawat rawat inap dan rawat jalan yang tidak sedang bekerja (di luar jam kerja)
2. Perawat yang bertugas adalah perawat PK 1 dan PK 2
3. Perawat yang bertugas mempunyai STR dan SIK yang masih berlaku

Driver :

Driver disiapkan oleh Bag, Umum dan sedang bertugas saat itu

3.4 Biaya Home Care

1. Biaya pelaksanaan di sesuaikan jenis tindakan yang dilakukan
2. Biaya sudah termasuk pemakaian bahan habis pakai, jasa perawat, jasa transportasi
3. Pembayaran diserahkan kepada petugas dan diberikan kwitansi, selanjutnya diserahkan ke bag. Keuangan disertai tanda terima

3.5 Macam Kegiatan :

Rumah sakit menyediakan home Care bagi pasien yang membutuhkan perawatan lanjutan di rumah khususnya pada perawatan penyakit mata, meliputi :

1. Memberikan obat tetes/ salep mata
2. Memberikan injeksi insulin
3. Perawatan luka post operasi Eviscerasi atau Exentrisasi

3.6 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan setiap tindakan dilakukan sesuai Standar Prosedur Operasional, meliputi :

1. Memberikan obat tetes/ salep mata, meliputi :

I. Persiapan

1. Obat tetes mata dan salep mata
2. Tissue kering
3. Kasa steril
4. Plester
5. Bengkok

II. Pelaksanaan

1. Petugas cuci tangan dan memakai handscoen
2. Ucapakan salam, perkenalkan diri
3. Penderita dijelaskan tindakan yang akan dilakukan
4. Posisi penderita duduk atau tidur terlentang
5. Bersihkan sekitar mata dengan kapas basah steril, dan dibuang ke bengkok
6. Ambil obat yang akan diberikan ke penderita dan periksa kembali etiket/label obat tersebut, untuk menghindari kesalahan

7. Muka penderita tengadah (sejajar langit-langit), dan tarik kelopak mata bawah ke bawah
8. Tarik secara perlahan kelopak mata bawah sehingga terbentuk lekukan, tetapkan obat pada conjungtiva fornix, pelan-pelan tutup mata dan diamkan 1-2 menit
9. Bersihkan sisa obat yang ada di sekitar mata dengan tisu kering
10. Bila perlu tutup mata dengan kasa steril dan diplester

2. Memberikan injeksi insulin

I. Persiapan :

1. S spuit dan jaru steril
2. Obat insulin yang diperlukan
3. Alkohol swab
4. Bak Injeksi
5. Hand scoon
6. Bengkok
7. Bak Instrument

II. Pelaksanaan :

1. Cuci tangan
2. Cek Identitas pasien
3. Siapkan alat dan obat pasien yang diperlukan
4. Jarum biasa di gunakan nomer 26
5. S spuit 1cc
6. Pastikan kembali obat dan dosis
7. Tentukan daerah yang di suntik
8. Lubang jarum menghadap keatas dan membuat sudut 45 derajat dengan permukaan kulit
9. Lakukan aspirasi, bila keluar darah obat jangan di masukkan, tetapi jika tidak keluar darah maka obat bisa di masukkan pelan pelan
10. Bila pasien mempunyai insulin dalam bentuk pena, perosedur disesuaikan

3. Perawatan luka post operasi Eviscerasi atau Exentrisi

I. Persiapan :

1. Hand schoon
2. Bengkok
3. Kassa steril
4. Aquades
5. Pinset Anatomis
6. Pinset chirurgie
7. Gunting
8. Cucing steril
9. Plester
10. Obat mata dari pasien
11. Bak Instrument

II. Pelaksanaan :

1. Cuci tangan
2. Cek Identitas pasien
3. Siapkan alat dan obat pasien yang diperlukan

4. Pastikan kembali obat yang di berikan
5. Bersihkan daerah sekitar daerah luka operasi dengan kassa steril yang di basahi aquades
6. Keringkan dengan kassa steril
7. Berilah obat mata sesuai resep dokter
8. Tutup kembali luka operasi
9. Alat alat yang kotor di sendirikan dalam bak instrument
10. Cuci tangan

**BAB IV
DOKUMENTASI**

Dalam dokumentasi home care ada beberapa format dan laporan yang diperlukan, diantaranya :

FORMULIR PERMOHONAN

PERMINTAAN PERAWATAN DI RUMAH (HOME CARE)

Nama Pemohon :

Status terhadap pasien : suami /istri/ orang tua/ anak / diri sendiri (coret yang tidak di pilih)

Alamat :

Telephone/ HP :

Mengajukan permohonan perawatan di rumah (Home Care), dan kami setuju atas biaya yang telah di informasikan. Sedangkan perawatan di rumah di berikan pada pasien :

Nama :

No. Rekam Medis :

Tanggal Lahir :

Alamat (di Surabaya) :

Telephone/ HP :

Lama Perawatan di rumah / Tanggal :

Adapun perawatan yang di berikan (pilih dengan melingkari nomor di bawah ini) :

1. Memberikan obat tetes/ salep mata
2. Memberikan injeksi insulin
3. Perawatan luka post operasi mata

Surabaya,.....

Perawat yang bertugas
Tanda Tangan dan nama terang

Pemohon,
Tanda Tangan dan nama terang

()

()

**DAFTAR TARIF
PERAWATAN DI RUMAH (HOME CARE)
RS. MATA UNDAAN SURABAYA**

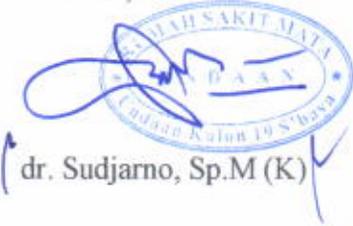
No.	Jenis Perawatan	Tarif / tindakan
1.	Memberikan obat tetes/ salep mata	
2.	Memberikan injeksi insulin	
3.	Perawatan luka post operasi mata	

Surabaya,

Kepala Bagian Keuangan

()

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 20 Juni 2019
Direktur,



dr. Sudjarno, Sp.M (K)